

**EFEKTIVITAS MODEL PERMAINAN INOVATIF *MINI SOCCER*
DALAM PENGUASAAN TEKNIK DASAR *PASSING* MENDATAR
PADA SISWA FASE B SDN PAGUNG 2**

TESIS

Diajukan Kepada Universitas Nusantara PGRI Kediri untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Magister Keguruan Olahraga



Oleh:

MOH. ZAKARYA LUBIS
NPM: 2301010021

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEGURUAN OLAAHRAGA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026**

Tesis oleh:

MOH. ZAKARYA LUBIS
NPM: 2301010021

Judul:

**EFEKTIVITAS MODEL PERMAINAN INOVATIF *MINI SOCCER*
DALAM PENGUASAAN TEKNIK DASAR *PASSING* MENDATAR
PADA SISWA FASE B SDN PAGUNG 2**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Tesis
Prodi Magister Keguruan Olahraga UN PGRI Kediri

Tanggal:

Pembimbing I



Dr. PUSPODARI, M.Pd.
NIDN. 0709059001

Pembimbing II



Dr. NUR AHMAD MUHARRAM, M.Or
NIDN. 0709059001

Tesis oleh:

MOH. ZAKARYA LUBIS

NPM: 2301010021

Judul:

**EFEKTIVITAS MODEL PERMAINAN INOVATIF *MINI SOCCER*
DALAM PENGUASAAN TEKNIK DASAR *PASSING* MENDATAR
PADA SISWA FASE B SDN PAGUNG 2**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tesis
Prodi Magister Keguruan Olahraga UN PGRI Kediri

Pada tanggal: _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : (Dr. Puspodari, M.Pd.)
2. Sekretaris : (Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.)
3. Penguji I : (Dr. Wasis Himawanto, M.Or.)
4. Penguji II : (Dr. Atrup, M.Pd., M.M.)

Mengetahui
Direktur PPs

Dr. M. Muchson, SE., MM.



MOTTO & PERSEMBAHAN

Motto:

Tetaplah menjadi orang yang bermanfaat bagi orang disekitar kita. Semakin banyak manfaat yang bisa kita berikan, semakin banyak hal baik yang akan kita dapatkan.

Kupersembahkan karya ini buat:

1. Almarhum Bapak Sugeng Handono
2. Ibunda (Hanifah Endang Sri Rahayu) tercinta yang tiada henti mendoakan dan memberikan kasih sayang sampai saat ini.
3. Istri tercinta (Luthfia Dewi) serta ketiga putra tersayang Mohammad Kafaby Abqary, Alena Syanumdya Almahyra & Mohammad Ibrahim Alrozy.
4. Keluarga besar yang selalu memberikan motivasi serta bantuan moril dan materiil.
5. Almamater Magister Keguruan Olahraga Pascasarjana UN PGRI Kediri.
6. Rekan-rekan Guru khususnya Guru seperjuangan mata pelajaran PJOK

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Moh. Zakarya Lubis
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tgl. Lahir : Kediri / 26 April 1985
NPM : 2301010021
Fak/Jur./Prodi. : Program Pascasarjana/ MKO

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 22 Januari 2026

Yang Menyatakan

MOH. ZAKARYA LUBIS
NPM. 2301010021

PRAKATA

Puji syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan tesis ini dapat diselesaikan.

Tesis dengan judul Efektivitas Model Permainan Inovatif *Mini Soccer* Dalam Penguasaan Teknik Dasar *Passing* Mendatar Pada Siswa Fase B SDN Pagung 2 sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan, pada prodi Magister Keguruan Olahraga Program Pascasarjana UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor UN PGRI Kediri Dr. Zainal Afandi, M.Pd
2. Direktur Pascasarjana UN PGRI Kediri Dr. M. Muchson, S.E., M.M.
3. Dr. Puspodari, M.Pd. selaku Ketua Prodi Magister Keguruan Olahraga sekaligus Pembimbing I serta Ketua Penguji yang tiada henti mendidik dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam penyusunan tesis.
4. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or selaku pembimbing II sekaligus Sekretaris Penguji yang selalu membimbing dan mendorong agar lebih semangat.
5. Dr. Atrup, M.Pd, M.M Ini selaku Dosen Penguji I yang selalu mendorong mahasiswa selalu semangat dalam berinovasi dan berkarya.
6. Dr. Wasis Himawanto, M. Or. Ini selaku Dosen Penguji II yang selalu mendorong mahasiswa selalu berinovasi dan berkarya.
7. Bapak dan Ibu pengurus Program Pascasarjana Magister Pendidikan yang telah banyak membantu dalam hal pengurusan surat-menyurat di Pascasarjana.
8. Kepala Sekolah, SDN Pagung 2 yang telah memberikan izin dan memberi bantuan selama proses penelitian.
9. Seluruh Guru dan staf SDN Pagung 2 yang telah memberi bantuan dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian.
10. Ibunda, almarhum ayah, dan istri serta segenap keluarga yang dengan sabar telah membesarkan, membimbing, mendo'akan, mengarahkan, memberi kepercayaan, bantuan moril dan materil.

11. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan tesis ini.

Disadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga Tesis ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 22 Januari 2026

MOH. ZAKARY LUBIS

NPM. 2301010021

RINGKASAN

Lubis, Moh. Zakarya. Efektivitas Model Permainan Inovatif Mini Soccer dalam Penguasaan Teknik Dasar Passing Mendatar pada Siswa Fase B SDN Pagung 2. Tesis, Program Studi Magister Keguruan Olahraga, Program Pascasarjana, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: *mini soccer*, *passing* mendatar, metode pembelajaran.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya penguasaan teknik dasar *passing* mendatar pada siswa kelas IV SDN Pagung 2. Metode pembelajaran konvensional yang cenderung monoton menyebabkan siswa kurang termotivasi dan kesulitan mencapai akurasi operan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan model permainan inovatif *mini soccer* terhadap peningkatan keterampilan *passing* mendatar pada siswa Fase B.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian terdiri dari 18 siswa kelas IV SDN Pagung 2. Setiap siklus meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta tes keterampilan *passing* mendatar. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk melihat tren peningkatan ketuntasan belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan baik pada kualitas proses maupun hasil belajar. Aktivitas guru meningkat dari kategori cukup (64%) pada Siklus I menjadi sangat baik (96%) pada Siklus III. Sejalan dengan hal tersebut, aktivitas siswa meningkat dari 60% menjadi 91%. Dari aspek keterampilan, rata-rata nilai siswa meningkat dari 54,7 pada pra-siklus menjadi 83,1 pada Siklus III. Tingkat ketuntasan klasikal mengalami kenaikan drastis dari 11% pada pra-siklus, menjadi 33% pada Siklus I, 67% pada Siklus II, dan mencapai 89% pada Siklus III. Hasil ini membuktikan bahwa indikator keberhasilan penelitian sebesar 85% telah terlampaui.

Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan model permainan inovatif *mini soccer* efektif dalam meningkatkan penguasaan teknik dasar *passing* mendatar pada siswa fase B SDN Pagung 2. Modifikasi aturan permainan dan zona operan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan meningkatkan akurasi gerak manipulatif siswa secara signifikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR MOTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
PRAKATA	vi
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	5
1. Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar	5
2. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	8
3. Permainan Bola Besar dalam Kurikulum PJOK	11
4. Teknik Dasar Passing Mendatar dalam Sepakbola	13
5. Model Permainan Mini dalam Pembelajaran	17
6. Modifikasi Permainan untuk Pembelajaran	20
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Berpikir	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian	28
B. Prosedur Penelitian	28
C. Instrumen Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisis Data	30
E. Rencana Jadwal Penelitian	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	37

BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR RUJUKAN	43

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1 : Struktur desain penelitian	32
2 : Pengukuran tes lari	35
3 : Pengukuran tes gallop	36
4 : Pengukuran tes hop	37
5 : Pengukuran tes horizontal jump	38
6 : Pengukuran tes leap	39
7 : Pengukuran tes slide	40
8 : Lembar Observasi Keterampilan social	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1 : Permainan gobak sodor	14
2 : Tes lari	35
3 : Tes Gallop	36
4 : Tes hop	37
5 : Tes horizontal jump	38
6 : Tes leap	39
7 : Tes slide	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Lampiran	33
2 : Surat Ijin Penelitian	34
3 : Hasil Observasi	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan aspek fisik, mental, sosial, dan emosional siswa secara holistik melalui aktivitas jasmani. Pada tingkat sekolah dasar, PJOK berperan krusial dalam membina pertumbuhan serta mengembangkan keterampilan motorik dasar (*fundamental movement skills*) yang menjadi fondasi bagi partisipasi aktif siswa dalam aktivitas fisik sepanjang hayat (Suherman, 2017: 3-7). Salah satu komponen utama dalam kurikulum PJOK di sekolah dasar adalah permainan bola besar, di mana sepakbola menjadi cabang yang paling populer dan memiliki potensi besar untuk melatih kerja sama tim serta sportivitas.

Salah satu komponen utama dalam kurikulum PJOK di sekolah dasar adalah permainan bola besar, di mana sepak bola menjadi cabang yang paling populer dan memiliki potensi besar untuk melatih kerja sama tim serta sportivitas. Sebagai permainan tim yang dinamis, sepak bola menuntut setiap pemain untuk memiliki koordinasi motorik yang baik, kecepatan reaksi, serta ketahanan fisik yang prima. Di tingkat sekolah dasar, materi sepak bola tidak hanya berfokus pada hasil akhir pertandingan, tetapi lebih ditekankan pada penguasaan variasi pola gerak dasar manipulatif yang dilakukan secara mandiri maupun berkelompok. Karakteristik permainan ini, yang melibatkan interaksi terus-menerus dengan bola dan rekan tim, menjadikannya media yang efektif untuk mengembangkan kecerdasan spasial dan kemampuan mengambil keputusan taktis sederhana pada siswa. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai mekanisme permainan dan penguasaan keterampilan teknis sejak dini menjadi krusial agar siswa dapat berpartisipasi secara aktif, aman, dan kompetitif dalam situasi permainan yang sesungguhnya.

Namun, kenyataan di lapangan seringkali menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan kurikulum dengan capaian belajar siswa. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di SDN Pagung 2, ditemukan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa kelas IV dalam teknik *passing* mendatar belum mencapai 70%. Mayoritas siswa masih melakukan kesalahan fundamental, seperti

penggunaan bagian kaki yang kurang tepat (ujung kaki atau punggung kaki), posisi kaki tumpu yang tidak akurat, serta kurangnya kontrol terhadap kekuatan bola. Hal ini mengakibatkan arah bola tidak terkendali dan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal.

Identifikasi lebih lanjut menunjukkan bahwa rendahnya penguasaan teknik ini berakar pada metode pembelajaran yang digunakan. Selama ini, pembelajaran masih bersifat konvensional dan monoton, di mana siswa hanya diminta melakukan latihan berpasangan (*drill*) secara berulang tanpa tantangan yang nyata. Pendekatan yang kaku ini menyebabkan siswa merasa bosan, kurang termotivasi, dan tidak mendapatkan pengalaman bermain yang bermakna. Padahal, karakteristik siswa kelas IV SD berada pada fase operasional konkret yang membutuhkan suasana belajar aktif, eksploratif, dan berbasis permainan agar keterampilan motorik dapat berkembang secara alami.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, diperlukan sebuah inovasi model pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan. Penerapan model permainan inovatif *mini soccer* atau *small-sided games* (SSG) dipandang sebagai alternatif yang efektif. Model ini memodifikasi permainan dengan jumlah pemain lebih sedikit (misalnya 4 lawan 4) dan area lapangan yang lebih kecil, sehingga meningkatkan frekuensi sentuhan bola dan keterlibatan aktif setiap siswa.

Inovasi yang diusulkan dalam penelitian ini tidak hanya terletak pada format tim kecil, tetapi juga pada penambahan aturan khusus (hanya diperbolehkan *passing* mendatar) dan penyediaan zona operan (*passing zone*) sebagai target sasaran. Modifikasi ini dirancang secara sengaja untuk memaksa siswa fokus pada peningkatan akurasi dan teknik *passing* mendatar dalam situasi permainan yang dinamis. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya menguasai teknik secara mekanistik, tetapi juga mampu mengambil keputusan taktis yang tepat dalam suasana kompetisi yang sehat.

Berdasarkan urgensi tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam melalui penelitian tindakan kelas dengan judul: "Efektivitas Model Permainan Inovatif Mini Soccer dalam Penguasaan Teknik Dasar Passing Mendatar pada Siswa Fase B SDN Pagung 2". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK dan menjadi acuan bagi pengembangan model pembelajaran inovatif di tingkat sekolah dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka berikut ini rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penerapan model permainan inovatif *mini soccer* dalam meningkatkan penguasaan teknik dasar *passing* mendatar pada siswa Fase B SDN Pagung 2?
2. Apakah terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan *passing* mendatar siswa Fase B SDN Pagung 2 setelah diberikan tindakan melalui model permainan inovatif *mini soccer*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas penerapan model permainan inovatif *mini soccer* dalam meningkatkan penguasaan teknik dasar *passing* mendatar pada siswa Fase B SDN Pagung 2.
2. Untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan *passing* mendatar siswa Fase B SDN Pagung 2 setelah diberikan tindakan melalui model permainan inovatif *mini soccer*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting baik secara teoretis bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun secara praktis bagi pelaksanaan pembelajaran di lapangan.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Pengembangan Teori Pembelajaran PJOK: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah teori mengenai efektivitas model permainan inovatif dalam meningkatkan keterampilan motorik dasar pada anak usia sekolah dasar.
 - b. Referensi Inovasi Kurikulum: Memberikan sumbangan pemikiran mengenai modifikasi aturan dan zona permainan dalam *mini soccer* sebagai strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran teknik dasar tertentu secara lebih efektif.
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa:
 - 1) Meningkatkan penguasaan teknik dasar *passing* mendatar melalui pengalaman belajar yang lebih aktif dan tidak membosankan.
 - 2) Menumbuhkan motivasi, kepercayaan diri, serta kemampuan kerja sama tim dalam situasi permainan nyata.
- b. Bagi Guru Pendidikan Jasmani:
 - 1) Memberikan alternatif model pembelajaran yang inovatif dan aplikatif untuk mengatasi kejenuhan siswa pada metode konvensional.
 - 2) Mendorong kreativitas guru dalam merancang modifikasi alat dan aturan permainan yang sesuai dengan karakteristik siswa SD.
- c. Bagi Sekolah (SDN Pagung 2):
 - 1) Memberikan bukti empiris tentang efektivitas penerapan model pembelajaran baru yang dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar PJOK secara berkelanjutan.
 - 2) Menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan kondusif bagi pengembangan bakat olahraga siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bunker, D., & Thorpe, R. (1982). A Model for the Teaching of Games in Secondary Schools. *Bulletin of Physical Education*, 18(1), 5-8.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Keputusan Kepala BSKAP Nomor 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kurniawan, A. (2015). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahendra, A. (2017). *Falsafah Pendidikan Jasmani*. Bandung: FPOK UPI.
- Muhajir. (2017). *Buku Siswa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyasa, E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ric, A. (2014). *Soccer Anatomy*. Human Kinetics.
- Rink, J. E. (2010). *Teaching Physical Education for Learning*. McGraw-Hill.
- Rusli. (2012). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development*. McGraw-Hill.
- Sarmiento, H., Pereira, A., & Figueiredo, A. (2014). Small-sided games in soccer training: A systematic review. *Journal of Human Kinetics*, 44(1), 210-217.
- Siedentop, D., Hastie, P. A., & van der Mars, H. (2011). *Complete Guide to Sport Education*. Human Kinetics.
- Slavin, R. E. (2011). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson Education.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyanto. (2013). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suherman, A. (2017). *Model Pembelajaran Pendekatan Bermain dalam Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini dan Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadi. (2010). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga untuk Sekolah Dasar*. Bandung: FPOK UPI.
- Supriadi, T. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thorpe, R. (2001). *Teaching Games for Understanding: Moving from Theory to Practice*. Routledge.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.